

DAFTAR PUSTAKA

- Abilawa, B. D., & Marlina, N. (2019). Strategi Investasi Dalam Pemabangunan Daerah Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(04), 121–130.
- Afandi, M. N., & Sianipar, R. (2023). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Menunjang Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupetan Labuhan Batu Selatan. *Jurnal Wacana Kinerja*, 19(2). <http://dx.doi.org/10.31845/jwk.v19i2.1>
- Amirya, M., Djamhuri, A., & Ludigdo, U. (2012). Pengembangan Sistem Anggaran dan Akuntansi Badan Layanan Umum Universitas Brawijaya: Sebuah Studi Interpretatif. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*. <http://sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/060-ASPIA-01.pdf>
- Arikan, G. G. (2004). Fiscal desentralization: A remedy for corruption? *International Tax and Public Finance*, 11, 175–195.
- bps.go.id. (2022). Statistik keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2021. *Badan Pusat Statistic Indonesia*.
- Braathen, E. (2008). Decentralisation and Poverty Reduction, A Review of the Linkages in Tanzania and the International Literature. *Norad Report 22b/2008 Discussion, Norwegian Agency for Development Cooperation*. [http://www.norad.no/items/14184/38/2084279701/Decentralisation and Poverty](http://www.norad.no/items/14184/38/2084279701/Decentralisation%20and%20Poverty)
- Brinkerhoff, D. W., & Azfar, O. (2006). Decentralization and Community Empowerment: Does community empowerment deepen democracy and improve service delivery? *U.S. Agency for International Development Office of Democracy and Governance*.
- Bukhori, Y. (2022). *EFEKTIVITAS PENYERTAAN MODAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT*.
- Crook, C. R., & Sverrisson, A. S. (2001). Decentralisation and Poverty- Alleviation in Developing Countries: a comparative analysis or, is West Bengal Unique? *Institute of Development Studies, Brighton, Sussex BNI 9RE England*. www.
- Dacin, M. T., Goodstein, J., & Scott, W. R. (2002). Institutional theory and institutional change: introduction to the special research forum. *The Academy of Management Journal*, 45(1), 44–55.
- Dillinger, W. (1994). Decentralization and Its Implications for Urban Service Delivery. *Urban Management Program Discussion Paper 16 (Washington, DC: World Bank)*.
- DiMaggio, Paul, J., & W.W, P. (1983). The Iron Cage Revisited: Intitutional

- Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48, 147–160.
- Djamhuri, A., & Mahmudi. (2006). New Public Management, Accounting Reform, and Institutional Perspective of Public Sector Accounting in Indonesia. *Jakarta: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- djkg.kemenkeu.go.id. (2022). Postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Nasional. *Kementerian Keuangan*.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. McGraw Hill.
- Falleti, T. G. (2004). A Sequential Theory of Decentralization and Its Effects on the Intergovernmental Balance of Power: Latin American Cases In Comparative Perspective. *Working Paper*, 314. <http://www.ciaonet.org/wps/fat01/fat01.pdf>
- Febrianti, S. A., Dahliah, & Siring, B. (2019). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Tahun 2014-2018 Di Kabupaten Jeneponto. *Center Of Economic Student Journal*, 2(3).
- Guba, E. B., & Lincoln, S. Y. (1981). *Effective Evaluation*. Bass Publishers.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah, (2017).
- Ismail, I. (2014). Kendala Investasi di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemabangunan Proyek PLTU di Kabupaten Batang). *Jurnal Ilmu Politik*, 5(1), 29–43.
- Jia, S. J., Ding, & Liu, Y. (2020). Decentralization, Incentives, and Local Tax Enforcement. *Journal of Urban Economics*, 115: 103–225.
- Kautsar, A. W., Farida, S. A., & Umam, K. (2022). Analisis Kebijakan Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah Sindangkasih Multi Usaha. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 13(2), 109–123. <https://doi.org/10.23960/administratio.v13i2.307>
- Litvack, J., Ahmad, J., & Bird, R. (1998). Rethinking Decentralisation in Developing Countries. *The World Bank*. www.
- Manor, J. (1997). The Political Economy of Decentralisation. *The World Bank*. www.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi.
- Maulizar, H., Rasyidin, M., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Aceh. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3(3), 17–30.
- McLean, K., & Elizabeth, K. (1999). Decentralization of the Education Sector”, in World Bank Institute (ed.). *Decentralization Briefing Notes, WBI Working*

Papers. <http://www.worldbank.org/wbi/publications/wbi37142.pdf>

- Miles, B. M., & Huberman, M. . A. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (Paperback)*. Sage Publikations, Inc.
- Ndaparoka, S. D. (2018). Model Pengukuran Kemampuan Keuangan Daerah Melalui Kemandirian Fiskal dan Derajat Ekonomi Untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Pendapatan Belanja (APBD) Pemerintah Kabupaten Sumba Barat. *Jaka-Jurnal Akuntansi*, 3(1), 19.28.
- Novindriastuti, I., & Purnomowati, N. hasanah. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Sebagai Penguatan Desentralisasi Fiskal (studi Pada Pemerintah Daerah Provinsi Di Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Mutiara Madani*, 8(1), 70–91.
- Nugraha, Y. N. (2019). *Ketergantungan Fiskal Daerah Dalam Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal di Indonesia*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/ketergantungan-fiskal-daerah-dalam-pelaksanaan-desentralisasi-fiskal-di-indonesia/>
- Nurhemi, & Guruh, S. (2015). Dampak Otonomi Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(2), 183–205.
- Pratama, S. L., & Damanik, D. (2021). Pengaruh Penyertaan Modal Daerah Terhadap PAD Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(1), 52–67.
- Rondinelli, D. (1999). “What is Decentralization?”, in World Bank, Decentralization Briefing Notes. *WBI Working Papers*.
- Rondinelli, D., & Nellis, J. (1986). Assessing Decentralisation Policies: A Case for cautious Optimism. *Development Policy Review*, IV(I), 5.
- Rondinelli, R. J. A. D., & Cheema, S. G. (1983). Decentralization in Developing Countries: A Review of Recent Experience. *Worl Bank Washington*.
- Rony, Z. T. (2017). *Sikap Fokus, Siap Menulis Skripsi, Tesis, Disertasi (Juris Mudah Gunakan Metode Kualitatif Tipe Studi Kasus)*.
- Saleh, H., Kaharuddin, A. A., & Suriani, S. (2020). Determinan Faktor Penerimaan dan Kemandirian Keuangan Daerah di Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. *Jurnal Bina Ekonomi*, 24(1), 26–40.
- Sasaoka, Y. (2007). Decentralization and Conflict, The 889th Wilton Park Conference. *Japan International Cooperation Agency*.
- Schneider, A. (2003). Who gets what from whom? The Impact of Decentralisation on tax capacity and pro-poor policy. *Institute of Development Studies Working Paper*, 179. www.

- Sidik, M. (2002). Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah sebagai Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal (Antara Teori dan Aplikasinya di Indonesia). *Seminar "Setahun Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah Di Indonesia,"* 1–23.
- Siswanto, A., Mariana, L., & Dakhri, M. (2020). peluang Penyertaan Modal dan Dana Hibah Pada PDAM Tirta Waesai Kabupaten Barru (Kajian Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dan kemampuan PDAM). *Jurnal Ekonomi*, 16(2), 1858–2192.
- Sjamsuridjal, & Suarsa, A. (2017). Kajian Kemampuan Keuangan Daerah untuk Pertimbangan Penempatan Modal Daerah Pada BUMD Studi Kasus APBD Pemerintah Kabupaten Cianjur. *JRAMB*, 1(1), 2460–1233.
- Smith, C. B. (1985). *Decentralization: the territorial dimension of the state*. Routledge.
- Smoke, J. P. (2001). *Fiscal decentralization in developing countries: A review of current concepts and practice*. United Nations Research Institute for Social Development.
- Solekha, N. (2021). Optimalisasi Penyertaan Modal Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD): Studi Kasus di Kota Bandung Tahun 2017 - 2019. *UIN Sunan Djati Bandung*.
- Sucahyo, S. U., Mahastanti, A. L., Damayanti, T. W., & Suprmono. (2023). *Badan Usaha Milik Daerah dalam Perspektif Kemampuan Keuangan Daerah*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sujarweni, V. W., & Endraprayanto, P. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi. Yogyakarta.
- Turner, M., & Hulme, D. (1997). *Governance, administration and development: Making the state work*. London: Macmillan Press Ltd.
- Utami, N. D., & Indrajaya, B. G. I. (2019). Pengaruh PAD dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(10), 2195–2225.
- WB. (2000). *Helping Countries to Combat Corruption: Progress at the World Bank since 1997*. Washington DC.
- Wicaksono, A. K. (2018). *Membentuk BUMD demi Kemandirian Ekonomi*.
- Widjaja, H. (2003). *Titik Berat Otonomi Pada Daerah Tingkat II*. PT. Raja Grafindo Persada.

Wineh, S. (2021). Analisis Kebijakan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Perusahaan Umum daerah Air Minum Pancuran Telagi Kabupaten Bungo. *Media Ekonomi*, 21(1), 19–25.

